BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2022. Adapun kegiatan penelitian ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian, berikut rincian tahapannya:

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Oto Bento kota Cilegon yang berlokasi di Jalan Supernova, Komplek GM KS Blok F4 No.1, Kotabumi, Cilegon, Banten. Peneliti memilih Oto Bento karena banyak masyarakat yang tahu dan juga banyak konsumen muslim yang sudah mengkonsumsi makanan ala Jepang tersebut.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi konsumen muslim terhadap sertifikat halal di Oto Bento sedangkan subjek penelitiannya adalah kepada konsumen muslim khususnya konsumen muslim yang mengkonsumsi makanan di Oto Bento di kota Cilegon.

C. Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen

tanpa membuat hubungan ataupun perbandingan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tujuan utamanya untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif,[1] sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah pendeketan kualitatif, dimana pendekatan tersebut digunakan untuk memahami fenomena atau gejala sosial yang dialami.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan sebagai tata cara penelitian yang melahirkan data deskriptif yang berwujud kata-kata yang berasal dari tuturan orang-orang dan perilaku yang sedang diamati.[2] Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif ini untuk mengetahui bagaimana persepsi konsumen muslim di restoran Oto Bento Cilegon terkait dengan sertifikasi halal dan kehalalan produk.

D. Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu:

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli tanpa perantara.[3] Data primer adalah data yang diperoleh dari responden atau informan dengan cara memberikan kuesioner, kelompok fokus atau juga data hasil

---

[1] V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h. 74

[2] Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 55

[3] Ibid, h. 284

wawancara peneliti dengan narasumber.[4] Pada penelitian ini data primer didapatkan dengan cara wawancara peneliti dengan narasumber untuk mengetahui bagaimana persepsi informan mengenai kehalalan produk dan sertifikat halal pada makanan di Oto Bento Cilegon.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung didapatkan oleh peneliti melalui media perantara. Pada umumnya data sekunder berbentuk bukti, catatan, atau laporan masa lalu yang sudah tersusun dan diarsipkan baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.[5] Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh oleh peneliti yaitu buku dan artikel-artikel sebagai teori dan bukti sertifikasi halal yang dimiliki oleh Oto Bento Cilegon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang utama yang dilakukan pada penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memeperoleh data. Maka jika tidak mengetahui teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang dibutuhkan dan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilihat dari segi cara maka dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket),

---

[4] Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 89

[5] Echdar, *Metode Penelitian Manajemen..,*." h. 284

dokumentasi dan gabungan keempatnya.[6] Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap permasalahan atau gejala yang tampak pada objek penelitian.[7] Pada penelitian ini digunakan observasi partisipasi, dimana peneliti sebagai pengamat yang aktif dan terlibat langsung dengan aktivitas manusia atau objek yang sedang diamati. Peneliti mengobservasi mengenai persepsi konsumen muslim dan sertifikat yang dimiliki oleh Oto Bento Cilegon. Tempat atau akses yang dimiliki resto Oto Bento Cilegon tidak sulit untuk dijangkau.

2. Wawancara

   Wawancara atau interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan sumber informasi (informan) secara langsung (*face to face*).[8] Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa pertanyaan yang diajukan mengenai masalah yang diteliti kepada informan.[9] Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti telah menyusun secara terperinci dan sistematis

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 376

[7] Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), h. 94

[8] A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*," h. 224

pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yakni pemilik *outlet* dan manager resto Oto Bento Cilegon serta konsumen muslim di restoran tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk mengemukakan bahwa dokumentasi atau dokumen dalam pengertian yang lebih luas yaitu berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik berupa lisan, tulisan, gambar atau arkeologis.[10] Dokumen adalah catatan peristiwa yang lalu dengan berbagai bentuk. Misalnya dalam bentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.[11] Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar bahan baku *frozen food* menu makanan dan sertifikat halal yang dimiliki oleh Oto Bento Cilegon.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Mudjiarahardjo merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, serta mengkategorikan sehingga didapatkan sebuah temuan yang berdasarkan masalah yang ingin dipecahkan.[12] Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti masuk atau terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan pada analisis data kualitatif dilakukan secara aktif dan terjadi secara terus-menerus sampai dengan selesai, sehingga

---

[10] Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*...," h. 300
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*...," h. 396
[12] Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*...," h. 33

datanya sudah cukup dan konsisten. Dalam analisis data kualitatif ada tiga aktivitas yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan *(verification)*.[13]

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Seluruh data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan maka semakin banyak data yang diperoleh dan semakin kompleks serta rumit. Oleh karena itu diperlukan adanya reduksi data, yaitu memilih dan memendekkan hal-hal yang pokok, kemudian hal penting tersebut difokuskan dan dicari tema serta polanya. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran atau ilustrasi yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pencarian dan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.[14]

2. *Data Display (Penyajian Data)*

   Data yang diperoleh setelah direduksi, selanjutnya data disajikan dalam wujud uraian yang singkat, tabel atau bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya mengunakan atau berbentuk teks yang sifatnya naratif. Adanya penyajian data, data diorganisasikan secara sistematis dengan pola hubungan sampai data tersebut semakin mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.[15]

---

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*...," h. 204
[14] Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*...," h. 221
[15] Ibid, h 222.

3. *Conclusion Drawing/Verification (Penyimpulan/ Verifikasi)*

Langkah terakhir atau ketiga pada analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan atau pembuktian. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis kemudian disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal umumnya masih kurang jelas, namun pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan mempunyai dasar yang kuat. Kesimpulan sementara yang sudah didapatkan perlu diverifikasi.[16] Namun jika konkluksi pada tahap awal sudah didukung dengan melampirkan bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti ke lapangan kembali untuk mengumpulkan data, maka konkluksi tersebut adalah kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.[17]

[16] Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*...," h. 34
[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*...," h. 412